

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dimana desa memiliki hak asal usul dan hak tradisional dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat dan berperan mewujudkan cita-cita kemerdekaan berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945¹. Dalam perjalanan ketatanegaraan Republik Indonesia, desa telah berkembang dalam berbagai bentuk sehingga perlu dilindungi dan diberdayakan agar menjadi kuat, maju, mandiri, dan demokratis sehingga dapat menciptakan landasan yang kuat dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan menuju masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera. Pembangunan desa adalah proses pembangunan yang berlangsung didesa dan meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat dan berlangsung secara gotongroyong. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa berdasarkan kemampuan dan potensi Sumber Daya Masyarakat (SDM) mereka melalui peningkatan kualitas hidup, keterampilan dan prakarsa masyarakat. Pembangunan desa yang dilakukan harus benar-benar sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pembangunan pedesaan dapat dikatakan berhasil ketika sebuah program yang ditampilkan dapat memicu pertumbuhan ekonomi atau pendapatan masyarakat setempat. Untuk mencapai keberhasilan pembangunan desa maka segala program perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi pembangunan harus melibatkan masyarakat karena merekalah yang mengetahui permasalahan dan kebutuhan dalam rangka membangun wilayahnya sebab nantinya akan memanfaatkan dan menilai tentang berhasil atau tidaknya pembangunan

¹ Undang-undang Pedesaan No.6 Tahun 2014

wilayah mereka. Guna mewujudkan pembangunan di satu desa maka perlu adanya keterlibatan antara Pemerintah Desa bekerja sama dengan Lembaga Desa dalam menjalankan tugas-tugasnya.

Masyarakat kita adalah masyarakat yang berkembang dengan cukup pesat. Oleh sebab itu, kecenderungan terjadinya perubahan sosial merupakan gejala yang wajar yang timbul dari pergaulan hidup manusia di dalam masyarakat. Perubahan-perubahan sosial akan terus berlangsung sepanjang masih terjadi interaksi antarmanusia dan antarmasyarakat. Perubahan sosial terjadi karena adanya perubahan dalam unsur-unsur yang mempertahankan keseimbangan masyarakat, seperti perubahan dalam unsur-unsur geografis, biologis, ekonomis, dan kebudayaan. Perubahan-perubahan tersebut dilakukan untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Perubahan sosial bisa disebabkan dari berbagai sumber seperti penambahan penduduk yang akan menimbulkan perubahan ekologi dan dapat menyebabkan perubahan tata hubungan antar kelompok-kelompok sosial². Perubahan sosial bisa disebut sebagai suatu konsep yang serba menyeluruh yang difokuskan kepada perubahan fenomena sosial di berbagai kehidupan manusia dari tingkat individual hingga tingkat dunia³

Lembaga Desa mempunyai peranan yang sangat penting, terutama dalam kaitannya dengan upaya menciptakan iklim yang mendorong tumbuhnya prakarsa swadaya dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa, karena lembaga ini secara memiliki peran untuk mengatur dan kepercayaan masyarakat sendiri. Seiring dengan perkembangan zaman lembaga sosial desa banyak mengalami perubahan sebagai upaya untuk beradaptasi dengan perkembangan masyarakat. Hal ini tentunya memiliki pengaruh terhadap system sosial

² Selo Soemardjan, *Perubahan Sosial di Yogyakarta* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1986), h. 303

³ Robert H Lauer, *perspektif tentang Perubahan Sosial* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993)

termasuk dalam aspek nilai, sikap, serta pola perilaku diantara kelompok-kelompok masyarakat. Dalam realitanya lembaga-lembaga di Desa Kotabatu telah banyak mengalami perubahan. Hal ini disadari karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhi. Disini diperlukan untuk meyakinkan masyarakat tentang pentingnya perubahan yang dialami oleh lembaga desa dalam pembangunan, yaitu memperluas wadah agar masyarakat dapat berpartisipasi dalam menjalankan kehidupan masyarakat serta masalah-masalah yang dihadapi seiring dengan perkembangan zaman. Keadaan ini akan merubah sikap serta tindakan masyarakat yang selanjutnya menjadi dukungan untuk berpartisipasi. Hal ini menunjukkan betapa besar peran lembaga desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat demi tercapainya pelaksanaan pembangunan secara maksimal. Demikian pula halnya dengan perubahan lembaga desa di Desa Kotabatu yang nampaknya dari tahun ke tahun mengalami perubahan⁴

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut

- Apa perubahan kelembagaan sosial yang dialami oleh masyarakat desa kotabatu ?
- Faktor apa saja yang menyebabkan perubahan tersebut ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana perubahan kelembagaan desa serta pengaruhnya dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap perkembangan masyarakat desa.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan masukan kepada pihak yang membutuhkan sehubungan dengan fungsi lembaga desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat desa

⁴ “Desa Kotabatu” di akses tgl 3 september 2011 dari <http://www.desakotabatu.go.id>.

dalam membangun desa dan sebagai bahan informasi bagi pihak yang memiliki kepentingan seperti peneliti, masyarakat desa, dan perangkat desa.

1.5 Sistematika Penulisan

A. Bagian Muka

Halaman Judul

Halaman Persetujuan Skripsi

Halaman Orisinalitas

Pengesahan Abstrak

Halaman Persembahan

Halaman Kata Pengantar

Halaman Daftar Isi

B. Bagian isi

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Rumusan Masalah

Tujuan Penelitian

Manfaat Penelitian

Sistematika Penulisan

BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini akan menguraikan mengenai kajian pustaka serta beberapa teori yang digunakan sebagai kerangka pemikiran, teori dan landasan penelitian



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan mengenai jenis penelitian, tempat, waktu, populasi dan sampel, pengumpulan data penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjabarkan tentang hasil yang didapatkan selama penelitian dan pembahasannya yang meliputi deskripsi objek penelitian, analisis data, dan pembahasan mengenai hasil pengolahan data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir adalah bagian dari penutup yang menjelaskan beberapa poin kesimpulan dari hasil penelitian dan saran berdasarkan pada pembahasan bab sebelumnya.

